

Inspiring | Sharing | Empowering | Changing Life

MARET 2022

# betterlife magazine



**Growing Up &  
Deeply Rooted**

[www.tanganpengharapan.org](http://www.tanganpengharapan.org)

MINGGU KE 106

# PEDULI

Sesama

Donasi yang telah disalurkan :

↑ 300      ↑ 255      ↑ 40  
**55.944**      **59.955**      **4.385**

Makanan Siap Saji

Sembako

Dana Tunai

↑ 595  
**4.472**      **76.916**      **32.211**  
APD      Masker      Konseling & Doa

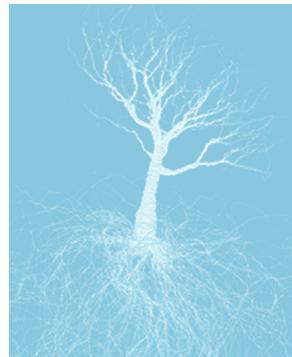


**240**

Pendistribusian & 12 Rumah Sakit / Puskesmas



## **04 WELCOME NOTE**



## **08 CHILDREN PROGRAM**



## **10 CHILDREN TESTIMONY**



## **06 PICTURE GALLERY**



## **12 NEWS UPDATE**



## **14 FIELD HERO**



## **18 MERCHANDISE**

## **16 LTC - LIFE TRAINING CENTER**



## **20 ABOUT YTP**

**CHIEF EDITOR**  
Henny Kristianus

**EDITOR**  
Febi Windya

**JOURNALIST**  
Center Coordinator

**GRAPHIC DESIGNER**  
Angela Rahmawati

**PHOTOGRAPHER**  
Center Coordinator

In

Bertumbuh dan berakar lebih dalam bicara soal pertumbuhan kehidupan yang memiliki akar yang kuat dan tertanam dalam, serta memiliki fokus pada satu tujuan. Maukah kita belajar untuk bertumbuh dan berakar lebih dalam? Mari sama-sama belajar bersama kami selama bulan Maret 2022 ini.

Kami membawa kabar gembira kepada #SobatBaikHati Tangan Pengharapan—salah satu anak Sekolah Berasrama Jakarta, Yairus Anugrah Engge, telah menyelesaikan studi sarjananya di salah satu perguruan tinggi swasta di Jakarta. Dan Anugrah pun siap untuk membawa perubahan bagi Indonesia! Juga, mari baca juga cerita lengkap anak Sekolah Berasrama Jakarta lainnya, Opelina Bagau, mengenai usaha terbaiknya dalam mewujudkan masa depan penuh harapan.

Terima kasih kepada para partners dan donatur yang telah berkontribusi memajukan Indonesia bersama Tangan Pengharapan. Ada begitu banyak kehidupan yang diubah-kan, kebodohan terentaskan, dan kemajuan terus terjadi hingga di pelosok negeri dari kebaikan dan uluran tanganmu.

Helping People Live a Better Life!

Many Blessings,

Yoanes & Henny  
Kristianus

En

Growing and deeply rooted talks about life growth with solid and deeply rooted, yet focusing on one goal. Will we learn to grow and be rooted deeply? Let's learn together with us during March 2022.

We bring good news to #SobatBaikHati Tangan Pengharapan—one of the Jakarta Boarding School students, Yairus Anugrah Engge, has completed his undergraduate studies at a private university in Jakarta.

And Anugrah is ready to bring change to Indonesia! Also, please read the full story of another Jakarta Boarding School student, Opelina Bagau, about her best efforts in realizing a hopeful future.

Thank you to partners and donors who have contributed to advancing Indonesia with Tangan Pengharapan. Many lives are changed, ignorance has been eradicated, and advancement keeps happening to the country from your kindness and helping hand.

Helping People Live a Better Life!



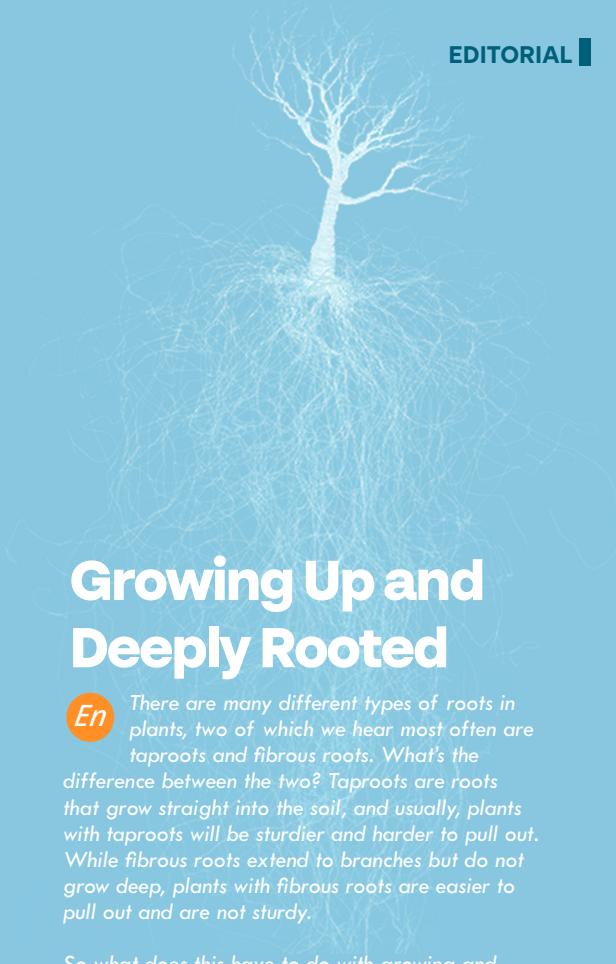
# Bertumbuh dan Berakar Lebih Dalam

**In** Ada berbagai jenis akar yang berbeda pada tumbuhan, dua diantaranya yang paling sering kita dengar adalah akar tunggang dan serabut. Apa perbedaan keduanya? Akar tunggang adalah akar bertumbuh lurus ke dalam tanah, dan biasanya, tanaman dengan akar tunggang akan lebih kokoh dan sulit dicabut. Sementara akar serabut bertumbuh bercabang-cabang, tetapi tidak tumbuh dalam, tanaman dengan jenis akar serabut lebih mudah dicabut dan tidak kokoh.

Lalu apa kaitannya dengan kehidupan yang bertumbuh dan berakar lebih dalam? Ibarat akar tunggang, hidup kita harus belajar untuk memiliki satu fokus dan tujuan ketika bertumbuh serta mendalaminya, tidak bercabang-cabang, atau merambat ke berbagai arah, serta hanya sebatas di permukaan saja. Jadi, begitu ada tantangan menghadang, kita akan menjadi lebih kuat dan tidak mudah goyah dalam menghadapinya.

Nah, #SobatBaikHati, setelah memahami betapa pentingnya memiliki kehidupan yang bertumbuh dan berakar lebih dalam, untuk dapat menjadi pribadi tidak mudah terombang-ambing ketika tantangan datang, masalah menerpa, dan badi mengguncang kehidupan kita, maukah kita belajar untuk bertumbuh dan berakar lebih dalam?

Helping People Live a Better Life!



## Growing Up and Deeply Rooted

**En** There are many different types of roots in plants, two of which we hear most often are taproots and fibrous roots. What's the difference between the two? Taproots are roots that grow straight into the soil, and usually, plants with taproots will be sturdier and harder to pull out. While fibrous roots extend to branches but do not grow deep, plants with fibrous roots are easier to pull out and are not sturdy.

So what does this have to do with growing and deeply rooted life? Like a taproot, our lives must learn to have one focus and purpose when growing and deepening it, not branching out or spreading in various directions, and only on the surface. So, once there is a challenge facing us, we will become stronger and not easily swayed in the face of it.

Well, #SobatBaikHati, after understanding how important it is to have a life that grows and has deeper roots to become individuals not easily swayed when challenges come, problems hit, and storms rock our lives, will we learn to grow and take root deeper?

Helping People Live a Better Life!



# Sekolah Berasrama *Jakarta*



# Siap Membawa Perubahan

**In** Visi untuk melahirkan 1000 pemimpin masa depan yang siap membawa perubahan semakin nyata! Ya... Tangan Pengharapan, melalui program Sekolah Berasrama, membawa kabar gembira! Satu lagi anak didik Sekolah Berasrama Jakarta yang memiliki prestasi luar biasa, Yairus Anugrah Engge, atau yang akrab disapa Anugrah, telah menyelesaikan studi jenjang sarjananya dari Universitas Jayabaya—jurusan Hubungan Internasional. Ia lulus dengan nilai memuaskan, yaitu A-, kelak siap untuk membawa perubahan bagi Indonesia.

Salah satu putera terbaik Tanah Marapu, kelahiran Waingapu, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur, 26 Januari 1999 ini, awalnya berkeinginan menjadi dokter, namun namun lama kelamaan, ia berkeinginan untuk membawa perubahan bagi kampungnya, makanya ia memilih jurusan Hubungan Internasional ini. Anugrah berharap ia dapat berperan aktif di Kementerian Luar Negeri (Kemenlu) atau lembaga pemerintahan lainnya supaya kelak, bisa juga memajukan kampung halamannya, yaitu Sumba Timur.

Selamat atas kelulusanmu, Yairus Anugrah Engge. Bersiaplah untuk menyambut masa depan yang lebih baik dan gencarkan perubahan bagi Indonesia melalui karya-karya cemerlangmu hingga kelak, tercapailah keadilan yang merata, kemajuan di segala bidang, serta ada kehidupan lebih baik bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

# Ready to Bring a Change

**En** *The vision to bring forth 1000 future leaders who are ready to bring about change is becoming more and more real! Yes, Tangan Pengharapan, through the Boarding School program, brings good news! Another student from the Jakarta Boarding School who has extraordinary achievements, Yairus Anugrah Engge, familiarly called Anugrah, has completed his undergraduate studies from Jayabaya University—majoring in International Relations. He graduated with a satisfactory score, namely A-, later he is ready to bring change to Indonesia.*

*One of the best sons of Tanah Marapu, born in Waingapu, East Sumba, East Nusa Tenggara, January 26, 1999, initially wanted to become a doctor, but over time, he wanted to bring change to his village, so he chose this International Relations major. Anugrah hopes that he can play an active role in the Ministry of Foreign Affairs or other government institutions so that in the future, he can also advance his hometown, namely East Sumba.*

*Congratulations on your graduation, Yairus Anugrah Engge. Get ready to welcome a better future and intensify change for Indonesia through your brilliant works so that in the future, there will be equitable justice, progress in all fields, and a better life for all levels of Indonesian society.*





# Cendrawasih Papua

**In** Siapa yang tidak kenal dengan burung Cendrawasih? Saking cantiknya, burung ini menjadi salah satu daya tarik utama dari Provinsi Papua. Rasanya, burung ini juga tepat sekali untuk menggambarkan gadis cantik, kelahiran 2 Oktober 2003, yang berasal dari Engganengga, Intan Jaya, Pogapa, Papua, bernama Opelina Bagau.

Ope, sajarnya akrabnya, merupakan salah satu anak didik Sekolah Berasrama Jakarta, yang kini duduk di kelas XII (12) dan akan melanjutkan kuliahnya di tahun 2022 ini. Opelina mengambil program studi Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi jurusan Ilmu Sosial dan Politik untuk mewujudkan impiannya, yaitu: terjun ke pedalaman-pedalaman Papua dan memberikan apapun yang ia bisa untuk mengeluarkan tanah kelahirannya dari garis kemiskinan.

Alasan lain Opelina memilih jurusan Ilmu Sosial dan Politik adalah karena rasa penasarananya

yang tinggi tentang dunia politik, sosial budaya, serta komunikasi. Ia juga berharap hal ini bisa jadi kesempatan terbaik untuknya mempelajari beberapa bidang yang disukainya. Setelah studinya usai dan berhasil menggali semua ilmu, Ope berjanji akan mengajarkannya lagi kepada masyarakat di pedalaman, terutama di Papua. Sungguh mulia sekali apa yang dicita-citakan Cendrawasih Papua satu ini, yang tentunya juga sejalan dengan visi Sekolah Berasrama Tangan Pengharapan, yaitu untuk melahirkan 1000 pemimpin yang cerdas, berintegritas, ber karakter, serta yang akan kembali untuk memajukan tanah kelahiran mereka masing-masing.

Hal membanggakan lainnya adalah: Opelina berhasil mendapatkan beasiswa bebas SPP dari Universitas Kristen Indonesia (UKI) selama masa kuliahnya kelak. Opelina, tetaplah menjadi kebanggaan kampung kelahiran, keluarga, hingga negaramu, Indonesia. Maju terus dan tetap lakukan yang terbaik.

# Papuan Cendrawasih

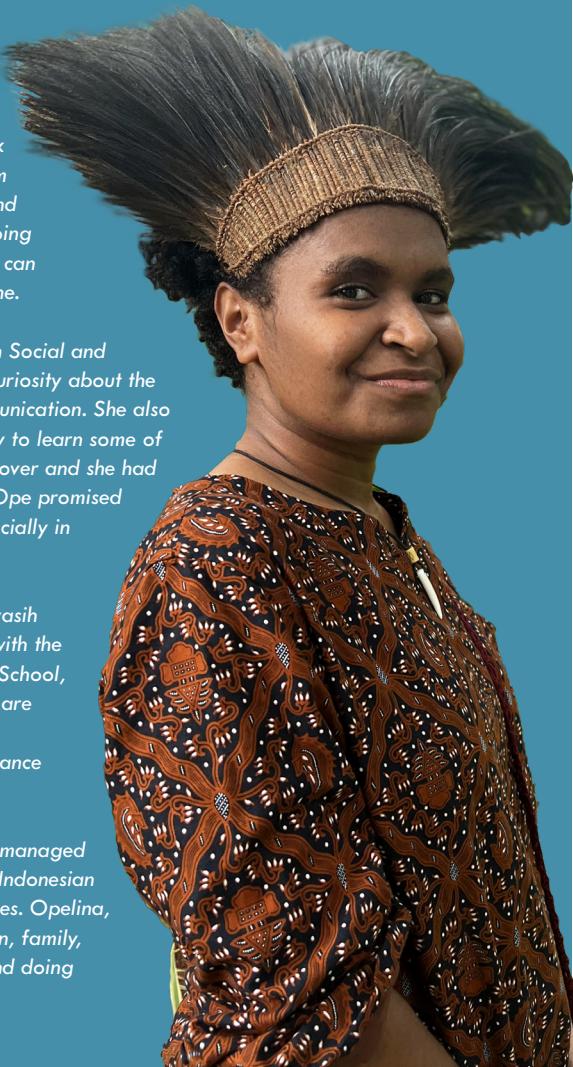
**En** Who does not know the bird of paradise? So beautiful, this bird is one of the main attractions of Papua Province. This bird is also very appropriate to describe a beautiful girl, born October 2, 2003, from Engganengga, Intan Jaya, Pogapa, Papua, named Opelina Bagau.

Ope, as she is familiarly called, is a student of the Jakarta Boarding School, who is currently in grade 12 and will continue his studies in 2022. Opelina took the Communication Science study program with a concentration majoring in Social and Political Sciences to realize her dream: going into rural Papua and giving whatever she can to get her homeland out of the poverty line.

Another reason Opelina chose to major in Social and Political Sciences is because of her high curiosity about the world of politics, socio-culture, and communication. She also hopes that this will be the best opportunity to learn some of her favorite fields. After her studies were over and she had succeeded in digging all the knowledge, Ope promised to teach it again to the rural people, especially in Papua.

It is very noble what the Papuan Cendrawasih aspires to, which of course is also in line with the vision of Tangan Pengharapan Boarding School, which is to bring forth 1000 leaders who are intelligent, possessing the integrity and characteristics, and who will return to advance their respective regions.

Another thing to be proud of is: Opelina managed to get a tuition-free scholarship from the Indonesian Christian University (UKI) during her studies. Opelina, continue to be the pride of your hometown, family, to your country, Indonesia. Keep going and doing your best.



# Dilatih untuk Bertumbuh, Bertumbuh untuk Melatih

**In** Pelatihan Guru Pedalaman Tangan Pengharapan Batch-I tahun 2022 sukses dilaksanakan sejak tanggal 1-28 Februari 2022, di Sentul, Jawa Barat. Ada 18 guru-guru terpilih melalui seleksi ketat mengikuti pelatihan guru pedalaman ini.

Tujuan diadakannya pelatihan guru ini adalah untuk menumbuhkan resiliensi dan kecerdasan dalam kesulitan untuk menghadapi tantangan dan rintangan selama masa penugasan mereka. Selain itu, guru-guru pedalaman ini juga bisa bertumbuh untuk melatih anak-anak pedalaman pengalaman yang sama yang mereka dapatkan dari setiap kelas pelatihan.



Tangan Pengharapan menginvestasikan materi-materi berkualitas untuk penugasan mereka di pedalaman. Materi-materi tersebut meliputi:

- Program Pemberdayaan
- Keahlian Sosial
- Menanamkan 12 nilai Tangan Pengharapan
- Membuat Lesson Plan & Mind Mapping
- Kecerdasan Majemuk
- Manajemen Kelas
- Pelajaran Matematika dan IPA (MIPA)
- Teknik Pengambilan Foto dan Video
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
- Kurikulum Saya Suka Membaca (SSM)
- Observasi ke Rumah Belajar Bantar Gebang



*“Kontribusi terbaik untuk memajukan pendidikan pedalaman di negeri ini adalah dengan melahirkan guru-guru pedalaman yang setulus hati, berdaya juang tinggi, dan yang mampu beradaptasi melalui resiliensi.”*

— Tangan Pengharapan

# Trained to Grow, Grow to Train

**En** Tangan Pengharapan Rural Teacher Training Batch-I 2022 was successfully carried out from February 1-28, 2022, in Sentul, West Java. There were 18 teachers selected through a rigorous selection to participate in this rural teacher training.

The purpose of holding this teacher training is to cultivate resilience and adversity quotient to face challenges and obstacles during their assignment. In addition, these rural teachers can also grow up to teach rural children the same experiences they got from every training class.

Tangan Pengharapan invests qualified materials for their assignment while in the rural areas.

These materials include:

- Empowerment Program
- Social Skills
- Instilling 12 values of Tangan Pengharapan
- Making Lesson Plan & Mind Mapping
- Multiple Intelligences
- Class Management
- Mathematics and Science lessons
- Photo and Video Capture Techniques
- Occupational Health and Safety (K3)
- I Like to Read Curriculum (SSM)
- Observing the Bantar Gebang Learning House



*The best contribution to advancing rural education in this country is to produce rural teachers who are sincere, have high fighting power, and can adapt through resilience.*

— Tangan Pengharapan



# Sekolah Berbasis Masa Depan

**In** Empat bulan mengajar di pedalaman Papua memberiku banyak sekali pelajaran berharga. Dan awalnya, aku berpikir kalau aku akan lama berada di tempat ini, tapi kenyataannya, jalan hidupku berkata lain. Saat ini aku ditempatkan di Sekolah Berasrama Tangan Pengharapan Jakarta. Hai semua, namaku Novia Stephani Tampubolon dan ini ceritaku.

Sempat terpikir kalau aku akan kehilangan suasana menyenangkan dari pedalaman, merasa asing, serta berpikir bahwa akan sulit bertugas disini. Tapi ternyata semua hanya persepsiku. Malahan aku merasakan suasana pedalaman dari Sabang sampai Merauke, hanya dengan menetap di satu kota, hanya melalui interaksi bersama anak-anak di Sekolah Berasrama Jakarta ini.

Mereka adalah anak-anak yang memiliki semangat juang yang tinggi untuk menggapai masa depan yang lebih baik. Mereka bahkan rela meninggalkan kampung halaman dan tinggal terpisah dari orangtua serta keluarga untuk menyelesaikan studi di Jakarta. Bagiku, rasa ingin tahu dan kemauan belajar mereka lah yang memotivasiku untuk tetap semangat mengajar.

Hal yang paling berkesan buatku adalah ketika mengajar anak-anak mata pelajaran Eksplor Karir. Aku menemukan bahwa setiap anak ternyata memiliki impian yang besar dan unik untuk masa depan mereka—bahkan untuk ukuran anak pedalaman. Wawasan mengenai jenis profesi yang dimiliki juga cukup luas.

Ini semua karena memang Tangan Pengharapan menciptakan sekolah berbasis masa depan, dimana kurikulum yang disediakan sangat variatif. Disaat kebanyakan anak-anak remaja pada umumnya yang pernah kutemui masih bingung mau jadi apa, justru anak-anak Sekolah Tangan Pengharapan sudah mulai meniti masa depan mereka sejak dini lho.

Tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada keterbatasan yang kutemui, baik dariku sebagai seorang guru dan dari kemampuan anak-anak. Namun, hal itu tidak dapat menyurutkan semangat kami untuk sama-sama berjuang demi masa depan yang lebih baik.  
**Dukung kami terus ya!**

# Future Driven School

**En** Four months of teaching in rural Papua taught me many valuable lessons. And at first, I thought I would be in this place for a long time, but in reality, my way of life said otherwise. I am currently placed at the Tangan Pengharapan Boarding School in Jakarta. Hi all, my name is Novia Stephani Tampubolon, and this is my story.

It occurred to me that I would lose the pleasant atmosphere of rural areas, feel strange, and think that it would be challenging to work here. But it turned out to be all just my perception. Instead, I felt the rural atmosphere from Sabang to Merauke, only by living in one city through interaction with the children at this Jakarta Boarding School.



They are children who have a high fighting spirit to reach a better future. They are even willing to leave their hometown and live separately from their parents and family to complete their studies in Jakarta. For me, their curiosity and willingness to learn motivate me to keep teaching.



The thing that impressed me the most was teaching children Career Exploration subjects. I discovered that every child has big and unique dreams for their future—even for a rural kid. Insight about the type of profession owned is also quite broad.

It's all because Tangan Pengharapan has created a future-driven school, where the curriculum provided is very varied. While most of the teenagers I've ever met are still confused about what they want to be, the Tangan Pengharapan School's children have started exploring their future from an early age.

It is undeniable that there are still limitations that I encounter, both from me as a teacher and from the children's abilities. However, this cannot dampen our enthusiasm to work together for a better future. Keep on supporting us, okay!



# Memulai dari Awal

**In** Awal bulan Juli 2021 lalu merupakan sebuah awal baru bagi seorang Mesakh Zadrak Mau Tulanggalu. Ia yang awalnya bertugas di Pemberdayaan Kupang, Nusa Tenggara Timur; kemudian, ia dipindahkan untuk mengelola kebun Sekolah Berasrama Mentawai, Sumatera Barat. Memulai dari awal, begitulah ia memaknai perjalanannya sebagai salah satu tim Pemberdayaan Masyarakat Yayasan Tangan Pengharapan.

Kenapa? Karena lahan di tempat ini sudah lama dibiarkan begitu saja, tidak diolah, hingga ditumbuhi semak belukar. Butuh waktu tiga hari untuk membabat habis rumput liar yang tumbuh kalang kabut di kebun Sekolah Berasrama Mentawai. Tentu saja, Mesakh tidak sendiri; Richi Nelson Mboro, Pimpinan Program Life Training Center dan Pemberdayaan Masyarakat mendampinginya bersama dua orang pekerja harian lainnya.

Setelah pembersihan lahan, tahapan selanjutnya ialah menentukan setiap titik-titik zona lahan pertanian, lalu menggemburkan tanah,

kemudian dilanjutkan dengan pembuatan bedengan, yang terdiri dari tiga titik zona utama, dan satu zona rambatan. Setelah selesai dengan semuanya, barulah masuk kepada tahapan penanaman pada bulan Oktober 2021 lalu. Dan tanaman jenis hortikultura dipilih untuk memenuhi lahan perkebunan Sekolah Berasrama Mentawai ini.

Kerja keras di awal berbuah manis, kini lahan yang awalnya bersemak belukar itu menghasilkan sayur-mayur dan buah-buahan yang bisa dipakai untuk menutupi kebutuhan sayuran di asrama bahkan bisa sampai dijual ke pasar. Kabar baik ini terdengar sampai ke telinga Pemerintah Desa dan Kecamatan setempat. Mereka sampai melakukan kunjungan ke kebun Sekolah Berasrama Mentawai dan berencana untuk mengadakan kerjasama antar Pemerintah Desa dengan Tangan Pengharapan, dalam bidang penyuluhan pertanian serta kegiatan pelatihan di Mentawai, khususnya di Kecamatan Siberut Selatan.





# Starting from Scratch

**En** The beginning of July 2021 was a new beginning for Mesakh Zadrak Mau Tulanggalu. Initially, he was assigned to Empowerment in Kupang, East Nusa Tenggara; then, he was transferred to manage the Mentawai Boarding School farm, West Sumatra. Starting from scratch, that is how he interprets his journey as one of the Community Empowerment Team at the Tangan Pengharapan Foundation.

Why? Because the land in this place has been left alone for a long time, uncultivated until it is overgrown with shrubs. It took three days to clear the weeds growing frantically on the Mentawai Boarding School farm. Of course, Mesakh was not alone; Richi Nelson Mboro, Program Life Training Center and Community Empowerment Program Leader accompanied him with two other daily workers.

After clearing the land, the next stage is to determine each point of the agricultural land zone, loosen the soil, and make beds consisting of three main zone points and one propagation zone. After finishing with everything, then enter the planting stage in October 2021. And horticultural crops were chosen to fill the plantation area of the Mentawai Boarding School.

Toils at the beginning have paid off; now, the land initially covered with shrubs has yielded vegetables and fruits that can cover the vegetable needs in the dormitory and can even be sold to the market. This good news reached the ears of the local Village and District Governments. They even visited the gardens of the Mentawai Boarding School and planned to hold a collaboration between the Village Government and Tangan Pengharapan, in the field of agricultural extension and training activities in Mentawai, especially in South Siberut District.



# Baikan

## “Bisnis untuk Kebaikan”

In

Batik Tangan Pengharapan, merchandise resmi Tangan Pengharapan, telah berubah nama menjadi Baikan, “Bisnis Untuk Kebaikan”; Konsep yang sama tetap digunakan untuk membantu masyarakat Indonesia yang membutuhkan, terutama di wilayah pedalaman, melalui hasil penjualan dari setiap produk kami.

Baikan sendiri tetap mengusung slogan penjualan “You Buy Means You Donate”; dimana setiap pembelian satu produk merchandise, artinya pembeli telah berkontribusi dalam pemberian 10 piring makanan bergizi dan pendidikan berkualitas, bagi anak pedalaman yang dibina oleh 90+ Feeding & Learning Center Tangan Pengharapan di setiap wilayah pelosok Indonesia.

Lebih dari itu, #SobatBaikHati juga telah mendukung program-program menyebarluaskan kebaikan lainnya yang diinisiasi Tangan Pengharapan, seperti Peduli Sesama, Mobile Clinic, dan Pemberdayaan Masyarakat, melalui pembelian merchandise resmi ini lho!

Setiap koleksi terbaru produk Baikan ini bisa didapatkan melalui Online Shop Tokopedia atau-pun Shopee, dengan kata kunci: “Tangan Pengharapan”; Anda juga bisa mengunjungi Instagram resmi Baikan di: [@baikan.ytp](https://@baikan.ytp); Membeli sembari menyebarluaskan kebaikan, kenapa nggak?



**En** Batik Tangan Pengharapan, Tangan Pengharapan's official merchandise, has changed its name to Baikan, "Bisnis Untuk Kebaikan"; The same concept is still used to help Indonesian people in need, especially in rural areas, through the sales of each of our products.

Baikan itself continues to carry the sales slogan "You Buy Means You Donate,"; where every merchandise product purchasement means that buyers have contributed to the provision of 10 plates of nutritious food accompanied and quality education for rural children who are fostered by the 90+ Feeding & Learning Center Tangan Pengharapan in every Indonesian rural area.

Beyond that reason, #SobatBaikHati has also supported other goodness-spreading programs initiated by Tangan Pengharapan, such as Peduli Sesama, Mobile Clinic, and Community Empowerment, through purchasing this official merchandise!

Each of the latest collections of Baikan products can be obtained through the Online Shop Tokopedia or Shopee, with the keywords: "Tangan Pengharapan"; You can also visit Baikan's official Instagram at: @baikan.ytp; Buy while spreading kindness, why not?



# YOU BUY YOU DONATE



# Donasi

Yayasan Tangan Pengharapan

Feeding & Learning Program, Guru Pedalaman,  
Sekolah Berasrama, Pemberdayaan Masyarakat  
& Mobile Clinic

**BCA - 0653 0900 96**

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

\* Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.



**0813 14 3333 41**



Peduli Sesama, Youtube Misnistry  
& Donasi Umum

**BCA - 0653 0800 82**

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

\* Tuliskan keterangan "Peduli Sesama" untuk konfirmasi & Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami. Agar kami dapat melaporkan penyaluran bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.



**0811 9777 745**

Tangan  
Pengharapan

# Tangan Pengharapan

Thank you to all donors who have contributed to help those in need through the "Peduli Sesama" Campaign during Covid-19 pandemic.



City Light Community Church  
Sponsor 19 Guru Pedalaman  
Sejak April 2016

## JCI Family

JCI Family  
Sponsor FLC Soamateet Sejak April 2018, 6X/Bulan Kunjungan Mobile Clinic Sejak September 2018 & Pembangunan Rumah Belajar Naisunaf, TTU, NTT



Persekutuan Okikumene Gosowong  
Sponsor FLC Kai Bahawah Sejak 2019



Wahana Generasi Bintang  
Sponsor Guru Pedalaman Sejak Juli 2021



Citygate  
Sponsor Feeding Napan Yaur Sejak Juli 2016



Yayasan Cinta Terang  
Sponsor FLC Leproseri Sejak Februari 2021



RnJ Realty  
Sponsor FLC Nopen Sejak Juli 2016



PREMIER®  
Because we care....  
Sponsor Pemberian Sikat Gigi



BETHANY PORIS GARDEN  
Sponsor Guru Pedalaman Sejak 2019



D'PENYETZ AUSTRALIA  
Sponsor Feeding Karawi, Feeding FLC Sirisurak, FLC Salamayang, FLC Dongkas Sejak Oktober 2020



Krushers  
Sponsor FLC Kotolin Sejak Juli 2021



Shalom Indonesia Restaurant  
Sponsor FLC Tanakapu Sejak Juli 2016



Lighthouse Bethel Church  
Sponsor Feeding Gentari Sejak Juli 2016



EKKLESIA HARVEST CHURCH  
Ekklesia Harvest Church  
Sponsor Guru Pedalaman Sejak September 2020



NEW LIFE INDONESIA COMMUNITY CHURCH  
NEW LIFE INDONESIA COMMUNITY CHURCH  
Sponsor Guru Pedalaman Sejak Oktober 2021





## VISI

Mewujudkan generasi dan masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

## MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

# Program Tangan Pengharapan

## PENDIDIKAN



Feeding & Learning Center



Sekolah Berasrama



Fasilitas Pendidikan



Sekolah PAUD



Program Guru Pedalaman



Pelatihan Keterampilan

## PEMBERDAYAAN



Pelatihan Masyarakat



Pendampingan Masyarakat

## KESEHATAN



Mobile Clinic

**Helping People Live a Better Life**



## **Yayasan Tangan Pengharapan**

Foundation Registration Number :

SK NO : 13/31.75.02/IT.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan\_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

## **Banking Accounts:**

### **Yayasan Tangan Pengharapan**

BCA 065 30 900 96

BNI 030 900 96 06

Mandiri 125 0011 260924

BRI 0540 01 000397 30 8

### **House of Blessing Australia Inc**

Commonwealth Bank

(Australia Only)

062 - 401 1034 0658



SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :



paypal.me/tanganpengharapanyp



Tangan Pengharapan memberi makanan bergizi

kepada 6100+ anak di 90 Center Tangan Pengharapan di Indonesia